

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Profil Desa Gajah Mati

1. Letak Geografis

Desa Gajah Mati merupakan sebuah wilayah yang terletak di Kecamatan Sungai Rumbai, Kabupaten Mukomuko. Desa Gajah Mati ini berbatasan di sebelah selatan dengan Desa Sumber Makmur dan Desa Retak Mudik, di sebelah utara dengan Desa Gading Jaya dan Desa Mekarsari, di sebelah timur dengan Desa Sidodadi serta Desa Retak Mudik, dan di sebelah barat dengan Desa Padang Gading.

Nama Gajah Mati diambil dari sejarah pada masa puluhan tahun yang lalu yaitu pada tahun 1970 telah terjadi perkelahian antara Raja Gajah dan Raja Ular yang berkelahi di bentangan penduduk sekarang. Perkelahian antara raja-raja tersebut berakhir sama-sama mati dan terdapatlah bangkai kedua binatang tersebut di wilayah Desa Gajah Mati maka nama desa tersebut menjadi DESA GAJAH MATI. Desa Gajah Mati mulai terbentuk pada tanggal 10 November 1970 pada saat itu masih berjumlah 43 KK dan dipimpin oleh M.Ka'is yang berasal dari d Trans- Tunggang berjumlah 282 KK.

Pada tahun 2000 pengelolaan Desa diserahkan kepada Pemerintah Daerah Bengkulu Utara dan selanjutnya dilakukan Pemilihan Kepala Desa yang pertama dan terpilih Bapak Agus Salim. Tanah yang digunakan untuk lokasi Desa Gajah Mati berasal dari penyerahan tanah Negara dan penduduk lokal, pada fase inilah perkembangan desa terbentuk. Akan tetapi

Pemerintahan Bapak Agus Salim tidak sampai berakhir masa tugasnya dikarenakan Mengundurkan diri, maka pada tahun 2003 dilakukannya Pilkades dan Haidir.S.IP menjadi Kepala Desa terpilih dari tiga calon. Pada tahun berakhir pada tahun 2007, kemudian tahun 2008 Bapak Haidir.S.IP akan mencalonkan diri sebagai Anggota DPRD dan Menjadi Anggota DPRD Kabuapetn Mukomuko Periode 2008 s.d 2014 dan tahun 2008 NEGERI dilakukan Pilkades dan Bapak Bahrin menjadi Kepala Desa terpilih dan berakhir tahun 2014 yang selanjutnya Bapak Azwardi.M diangkat sebagai Pjs. Kepala Desa untuk melanjutkan Pemerintah Desa dan pada tanggal 02 Juli 2014 sampai diadakannya Pemilihan Kepala Desa yang baru, dan Bapak Hamidun keluar sebagai Kepala Desa Terpilih Periode 2017-2022. Pada tahun 2022 dilakukan Pilkades dan Bapak Bambang Irawan menjadi Kepala Desa

terpilih Periode 2022-2028.

Demikianlah sekilas sejarah Desa Gajah Mati, yang diharapkan dapat menjadi fondasi kebersamaan untuk membangun di berbagai aspek. Pemekaran desa ini bertujuan untuk mempercepat pembangunan, meningkatkan perekonomian, memajukan pendidikan, serta mengembangkan sumber daya manusia (SDM), guna memberikan pelayanan yang optimal bagi masyarakat Desa Gajah Mati, Kecamatan Sungai Rumbai, Kabupaten Mukomuko.⁶²

Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Rumbai yang terletak dibagian selatan Kabupaten Mukomuko dan kantor Kecamatan juga berada di Desa Gajah Mati yang berjarak kurang lebih 50 km dari kota Mukomuko melalui jalur lintas Barat Sumatera. Luas wilayah Desa Gajah Mati adalah 1.788,90 Hektare yang terdiri dari luas tanah sawah, tanah kering, tanah basah, tanah perkebunan, fasilitas umum dan tanah hutan.

Secara geografis, batas wilayah Desa Gajah Mati adalah sebagai berikut :

⁶² Profil Desa, Pemerintahan Desa Gajah Mati Tahun 2024.

a.	Sebelah Utara	: Desa Gading Jaya
b.	Sebelah Selatan	: Desa Sumber Makmur
c.	Sebelah Timur	: Desa Mekar Sari
d.	Sebelah Barat	: Desa Padang Gading

Sebagian besar luas lahan di Kecamatan Sungai Rumbai digunakan untuk lahan pertanian, didominasi oleh Perkebunan Sawit, Perkebunan Karet. Perkebunan di Sungai Rumbai sebagian besar adalah kebun rakyat yang dikelola sendiri.

Tabel 3.1
Luas Wilayah Desa Gajah Mati
Menurut Penggunaan Tahun 2022

Uraian	Luas (Ha)
A. Lahan Pertanian	717,00
1. Lahan Sawah	5,00
2. Lahan Bukan Sawah	1.071,9
Jumlah	1.788,90

Sumber: pemerintahan desa gajah mati tahun 2022

2. Kependudukan

Tabel 3.2
Data Kependudukan

No	Kependudukan	Keterangan	Jumlah
1.	Laki-laki	495 Jiwa	1.017 Jiwa
2.	Perempuan	522 Jiwa	
3.	Jumlah KK	295 KK	295 KK

Sumber : Data Monografi Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Rumbai

3. Pendidikan

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan suatu daerah adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan cukup.

Tabel 3.3 Data Pendidikan

Pra Sekolah	SD	SMP	SMA	Sarjana
302 Orang	117 Orang	126 Orang	190 Orang	55 Orang

Sumber: Kaur Umum dan Tata Usaha Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Rumbai

4. Keagamaan

Di Desa Gajah Mati terdapat 1.150 penduduk yang beragama Islam, 8 orang penduduk yang beragama Kristen dan 9 orang penduduk yang beragama katolik. Jika dipresentasikan terdapat

98% penduduk Desa Gajah Mati yang beragama Islam.

5. Ekonomi Masyarakat

Secara umum, kondisi ekonomi penduduk Desa Gajah Mati tampak tidak menunjukkan perbedaan yang mencolok antara rumah tangga dalam kategori miskin, sangat miskin, menengah, dan kaya. Hal ini dipengaruhi oleh beragamnya mata pencaharian warga, yang sebagian besar bergerak di sector nonformal seperti buruh bangunan, buruh tani, dan petani kelapa sawit. Sementara itu, sebagian kecil penduduk bekerja di sektor formal, termasuk sebagai PNS, guru, tenaga honorer, tenaga medis, dan profesi lainnya.⁶³

Tabel 3.4 Data Ekonomi

Petani	Pedagang	PNS	Buruh	Lain lain
212 Orang	15 KK	8 KK	50 KK	10 KK

Sumber : Kaur Umum dan Tata Usaha Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai

⁶³ Profil Desa, Pemerintahan Desa Gajah Mati Tahun 2024